

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam sistem demokrasi, eksistensi Partai Golkar merupakan sebuah keniscayaan. Upaya demokratisasi membutuhkan sarana atau saluran politik dengan kebutuhan masyarakat disuatu negara. Partai Golkar adalah salah satu sarana yang memiliki ragam fungsi, *platform* (program partai) dan dasar pemikiran. Fungsi Partai Golkar salah satu bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk menilai demokratis dalam suatu pemerintahan.

Dalam perkembangannya, Partai Politik atau Partai Golkar dianggap sebagai media yang cukup representatif untuk berpartisipasi dalam rangka menentukan kebijakan (*policy*) melalui sistem ketatanegaraan yang di berikan oleh pemerintah kepada warga negara untuk mendirikan partai politik, maka disinilah kita mengetahui tempat sesungguhnya bagaimana negara dan warga negara berinteraksi.

Posisi dan peranan Partai Golkar sebagai Partai Politik dalam proses interaksi antara negara dengan rakyat dalam wujud kebijakan, disadari telah menjadi idealitas terjauh dari identitas partai modern. Masyarakat modern adalah mereka yang memandang politik tidak lagi sebatas ikatan ideologis dan keyakinan semata. Masyarakat modern lebih melihat politik sebagai proses aktualisasi diri dan kepentingan mereka yang akan diwujudkan dalam bentuk kebijakan publik menurut Howlett, (dalam Koirudin, 2004:67).

Dalam hal ini partisipasi masyarakat menjadi satu kunci dalam mengidentifikasi kualitas dari lembaga- lembaga sosial politik yang hidup di masyarakat. Masyarakat modern semakin cerdas dan makin cukup akses terhadap informasi terhadap perubahan- perubahan yang terjadi saat sekarang ini. Masyarakat modern adalah mereka yang mengerti betul arti partisipasi mereka dalam proses politik negara.

Dilihat dari sistem politik, revolusi membawa tuntutan yang besar kepada perubahan sistem dan kehidupan politik Indonesia, karena pada saat itu masyarakat sendiri masih mempunyai kapasitas yang relatif rendah untuk bisa memahami segala perubahan tersebut.

Menurut Frederich, (dalam Suroto dkk,2003:21) mengatakan bahwa: Partai politik adalah kelompok manusia yang terorganisasi secara stabil dengan tujuan untuk merebut atau mempertahankan kekuasaan dalam pemerintahan bagi pemimpin partainya dan berdasarkan kekuasaan itu akan memberikan kegunaan materiil dan idiil kepada anggotanya.

Dengan demikian bahwa Partai Golkar juga dapat mewujudkan haknya untuk menyatakan pendapat sesuai dengan kehidupan berbangsa dan bernegara. Beragam berpendapat didalam masyarakat akan melahirkan keinginan untuk membentuk suatu partai sesuai dengan ragam pendapat yang hidup.

Perlu di ketahui bahwa Partai Golkar juga memiliki beberapa fungsi, salah satunya pada fungsi input, dimana setiap partai menjadi sarana sosialisasi politik, komunikasi politik, rekrutmen politik, agregasi kepentingan, dan artikulasi kepentingan.

Menurut Easton,(Budiardjo 2004), terdapat tiga proses yang menjadi saluran bagi terselenggaranya sebuah sistem, yaitu *input*, *process* dan *output*. *Input* terdiri dari tuntutan dan dukungan yang datang dari masyarakat, *process* yang tidak lain adalah proses pembuatan kebijakan, dan *output* yang berhubungan dengan proses pelaksanaan kebijakan.

Dalam hal ini dapat di artikan bahwa Partai Golkar merupakan saluran bagi sebuah sistem politik yang terdiri dari tuntutan dan dukungan yang datangnya dari masyarakat. Sehingga membantu pemerintah dalam proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan umum (*policy public*).

Berdasarkan dari pemikiran di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap peranan Partai Golkar . Kemudian diangkat menjadi sebuah karya ilmiah yang berjudul”Peranan Partai Golkar dalam Proses Pembuatan dan Kebijakan Publik di Kabupaten Langkat.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian dalam bidang apa saja. Menurut Sugiyono, (2010: 385) “Identifikasi masalah adalah melakukan studi pendahuluan ke objek yang diteliti, melakukan observasi dan wawancara keberbagai sumber, sehingga permasalahannya dapat diidentifikasi”.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Peranan Partai Golkar dalam proses pembuatan kebijakan publik di Kabupaten Langkat.

2. Peranan Partai Golkar dalam proses pelaksanaan kebijakan publik di Kabupaten Langkat

C. Pembatasan Masalah

Menurut *Sugiyono*,(2010: 385), “Batasan masalah adalah membatasi ruang lingkup yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian lebih dapat fokus untuk dilakukan, serta meneliti antara variabel yang satu dengan yang lain”.

Sesuai dengan masalah penelitian yang diidentifikasi di atas, berikut ini peneliti merumuskan pembatasan masalah penelitian. Adapun maksudnya agar permasalahan yang diteliti menjadi jelas, terarah dan tidak terlalu luas, sehingga dapat dihindari salah pengertian tentang masalah penelitian. Maka pembatasan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Peranan Partai Golkar dalam proses pembuatan kebijakan publik di Kabupaten Langkat.
2. Peranan Partai Golkar dalam proses pelaksanaan kebijakan publik di Kabupaten Langkat.

D. Perumusan Masalah

Didalam sebuah penelitian perlu ditegaskan dan dirumuskan masalah yang akan diteliti. Hal ini sesuai dengan dengan pendapat *Arikunto*,(2000:19) yakni “ Agar penelitian dapat dicapai dengan sebaik-baiknya, peneliti harus merumuskan

masalahnya sehingga jelas dari mana harus memulai, kemana harus pergi dan dengan apa”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan Partai Golkar dalam proses pembuatan kebijakan publik di Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana peranan Partai Golkar dalam pelaksanaan kebijakan publik di Kabupaten Langkat?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui maksud dari suatu penelitian, maka perlu adanya tujuan penelitian, menurut Sugiyono,(2010: 386) Tujuan penelitian adalah untuk melakukan penelitian atau tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Jawaban dari tujuan penelitian dapat dilihat/diperoleh dalam kesimpulan dan saran”.

Sesuai rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui peranan Partai Golkar dalam proses pembuatan kebijakan publik Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui Partai Golkar dalam pelaksanaan kebijakan publik di Kabupaten Langkat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Untuk dijadikan bahan masukan kepada Partai Golkar maupun Pemerintah dalam rangka membuat kebijakan publik kepada masyarakat
2. Untuk bahan masukan bagi mahasiswa dalam meneliti masalah yang sama pada lokasi yang berbeda.
3. Menambah wawasan Penulis tentang Peranan Partai Politik dalam proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik
4. Memberikan sumbangan terhadap masyarakat khususnya tentang proses membuat kebijakan publik sehingga masyarakat lebih paham dan dapat dimengerti mengenai kebijakan public yang di buat oleh pemerintah .
5. Bahan Referensi perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

THE
Character Building
UNIVERSITY